

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era saat ini terutama bagi generasi milenial, peningkatan serta pertumbuhan perekonomian di seluruh dunia membutuhkan pemahaman tentang perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.² Dalam kehidupannya individu ingin memiliki hidup yang sejahtera dan banyak uang. Hal ini dapat tercapai jika seseorang dapat menutupi biaya hidup dengan memperoleh penghasilan. Masyarakat atau individu juga harus mengelola keuangannya secara cermat, agar dalam penggunaannya tepat sasaran dan bisa dikatakan efisien. Saat ini dapat dilihat banyak generasi muda sering kali menghabiskan waktu mereka di café yang cukup bergensi dengan harga yang lumayan *pricy* hanya untuk *update* sosial media.

Mahasiswa merupakan remaja yang paling sering terpengaruh oleh perkembangan zaman. Seiring perkembangan zaman yang terjadi akan berdampak pada gaya hidup serta pengelolaan keuangan. Individu akan berlomba-lomba dalam mengikuti keinginan yang menuju gaya hidup modern sehingga membentuk kebiasaan selalu ingin menikmatinya.

² NLP Kristina Dewi, AWS Gama, NPY Astiti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS", *Jurnal Emas*, Vol. 2, Nomor 3, tahun 2021, hal. 74-75.

Menurut Febrianti, yang berpendapat bahwa mahasiswa yang berperilaku boros akan terpengaruh pada perubahan pola hidup serta pengelolaan

keuangan tidak tertata, yang dimana ada batasan antara kebutuhan dasar dan kebutuhan tersier.³ Mahasiswa yang tidak teliti dalam mengatur keuangannya, akan menggunakan uang secara cuma-cuma tanpa berfikir kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan prioritas atau bukan prioritas, karena dipengaruhi oleh lingkungan dan pertemanan.

Kebanyakan mahasiswa saat ini tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan dengan baik. Menurut David Rudyanto, Berbagai permasalahan perekonomian yang banyak terjadi di kalangan mahasiswa, yaitu seperti tidak mampu memenuhi kebutuhan pribadi, terlambat membayar kost, berbelanja online berlebihan, dll. Hal ini disebabkan karena mahasiswa secara alamiah lebih berpikiran terbuka dan berwawasan luas dalam jangkauan interaksi sosial yang beragam, memiliki gengsi yang berlebih mengakibatkan mahasiswa mengeluarkan uang lebih banyak untuk dikeluarkan.⁴

Pola hidup mahasiswa yang berubah, membentuk seseorang tidak teliti dalam mengatur keuangannya dengan baik, dikarenakan pengaruh oleh teman dan lingkungan. Alhasil, menimbulkan dilema, antara pemenuhan kebutuhan dasar atau lebih penting dengan pemenuhan kebutuhan gaya

³ Hasnidar Thamrin, Adnan Achiruddin Saleh, "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa" *Jurnal Media Komunikasi dan Dakwah*, Vol. 11 No. 1, 2021, hal. 3

⁴ Ade Maya Saraswati, Arif Widodo Nugroho. "Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan" *Jurnal Warta LPM*, Vol 24 No. 2, 2021, hal. 312

hidup. Mahasiswa berasal dari keluarga yang mampu, dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak akan menjadi masalah di dalam gaya hidup *glamour* tetapi berbeda dengan mahasiswa yang orang tuanya berpenghasilan sedikit. Maka, keinginan mahasiswa untuk memperoleh sesuatu sering tertunda.⁵

Menurut Sherly dan Amalia, terdapat 3 faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, yaitu *Locus Of Control*, Literasi Keuangan dan *M-Payment*.⁶ Menurut Siti Muntahanah dkk Faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan ada 3 yaitu literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup.⁷ Menurut Septiana dan Fathihani, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control*.⁸ Menurut Rahayu dan Meitriana ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu, literasi keuangan dan sikap keuangan.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 5 faktor dalam

⁵ Natalia, Sri Murni, Victoria N. Untu, "Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi", *jurnal EMBA*, Vol.7 No.2, 2019 hal. 2131

⁶ Serly Melyaningrum dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control, dan M-Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019-2021" *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol 4 No.5 Tahun 2023

⁷ Muntahanah, Siti, et al. "Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol 21. No. 3 tahun 2021: 1245.

⁸ Septiana Nur Fatimah dan Fathihani Fathihani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society" *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol. 4, No. 6, Tahun 2023

⁹ Ni Komang Dwi Savitri Rahayu dan Made Ary Meitriana, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.11, No.2, Tahun 2023

penelitiannya sebagai variabel yaitu pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan gaya hidup.

Alexander & Pamungkas, menyatakan bahwa orang dengan sumber daya yang lebih banyak tersedia akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab bila dibandingkan dengan orang yang memiliki sumber daya yang lebih sedikit mengingat bahwa dana yang tersedia memberi kesempatan untuk ber tindak secara bertanggung jawab.¹⁰ Masalah lain yang dihadapi mahasiswa adalah keterlambatan pengiriman uang saku oleh orang tua, sedangkan uang saku yang mereka miliki setiap bulannya tidak mencukupi untuk kebutuhan atau habis untuk kebutuhan yang tidak terduga. Selain kebutuhan yang tidak terduga, gaya hidup mahasiswa yang tinggi serta pola konsumsi yang boros dan tidak sesuai dengan pendapatan juga mempengaruhi kondisi keuangan mahasiswa.

Mereka ingin mengikuti perkembangan era seperti ini agar tidak ketinggalan zaman. Namun mereka tidak melihat bagaimana ukuran kemampuan perekonomian keluarga mereka. Gaya hidup yang gemerlap inilah yang memicu adanya kesalahan dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan. Munculnya kesalahan dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh, oleh sebab itu pentingnya mempelajari

¹⁰ Vionnalita Jennyaa, "Gaya hidup Hedonisme di kalangan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi", *Journal of Social and Culture*, Vol.14 No. 3, 2021, hal 6

tentang perilaku keuangan agar dapat mengatur pendapatan yang diperoleh dengan baik.

Pendapatan merupakan lambang atau jumlah yang didapat dari usaha hasil kerja. Pendapatan biasanya didapat oleh seseorang sesuai dengan waktu yang ditentukan baik per bulan, perminggu dan perharinya. Menurut Muttaqin, pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa.¹¹ Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Menurut Sukirno sebagaimana dikutip oleh Nurlaila Hanum pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun, yang di terima oleh penduduk suatu negara.¹² Pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan dapat berupa upah/gaji, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta

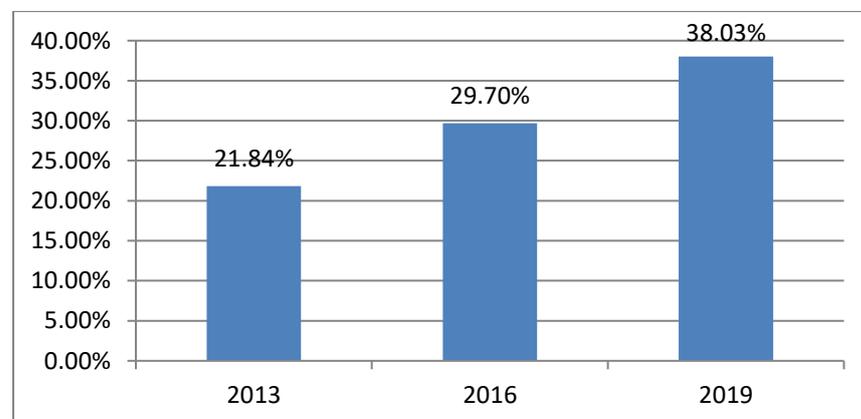
¹¹ Hakim Muttaqin, "Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Bandar Sakti", *Jurnal Universitas Almuslim*, Lentera Vol. 15. No. 13, Tahun 2014

¹² Nurlaila Hanum, Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa, *Jurnal Samudra Ekonomika*, vol.1 no.2 , tahun 2017, hal. 108

pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial (misal beasiswa) atau asuransi pengangguran.¹³

Dalam hubungannya dengan pengelolaan keuangan seseorang, menurut Dwi Herlinda Wati, bahwa responden yang berpendapatan tinggi lebih tepat waktu dalam melaporkan pembayaran tagihan - tagihan mereka dibandingkan dengan orang yang berpendapatan rendah. Berkenaan dengan tingkat kekayaan, tingkat pendapatan seseorang diasosiasikan dengan tingkat literasi keuangannya, bahwa seseorang yang memiliki pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.¹⁴

Grafik 1.1
Indeks Literasi Keuangan Indonesia (2013-2019)



Sumber : <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/>

¹³ Alexander dan Pamungkas, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan”. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, Vol.1 No.1, hal. 160 Tahun 2019.

¹⁴ Dwi Herlindawati, “Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol 3 No.2, tahun 2015, hal 161.,

Dari grafik 1.1 adalah hasil survei yang dilakukan OJK pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa tingkat literasi nasional mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingkat literasi keuangan nasional pada tahun 2019 menunjukkan nilai 38,03%. Hasil tersebut meningkat dibandingkan dengan hasil survei tahun 2016 yang menunjukkan tingkat literasi keuangan nasional 29,70%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 3 tahun tingkat literasi keuangan di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 8,39%. Survei yang dilakukan OJK tersebut memakai 12.773 orang dari 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten sebagai respondennya.¹⁵

Literasi keuangan sangat penting dalam pengelolaan keuangan, literasi keuangan harus diajarkan sejak dini untuk melatih seseorang agar terbiasa dengan cara seseorang menggunakan keuangannya dengan baik. Menurut Bahasa dalam jurnal Harpa dan Kholida literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Pemberdayaan konsumen melalui literasi keuangan diyakini akan

¹⁵ M. syahwildan, G.A Prasetyo, Tri Damayanti, "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan", *Jurnal Pelita Manajemen*, Vol. 01 No. 01, tahun 2022, hal. 31.

mendukung upaya pencapaian stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang lebih inklusif.¹⁶

Tujuan mengetahui tentang pengelolaan keuangan sangat berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan ini dapat dipelajari salah satunya mempelajari tentang literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.¹⁷ Literasi keuangan sering diartikan sebagai bagaimana seseorang dalam mengelola atau memanajemen keuangannya dengan baik. Tetapi seringkali pengetahuan tentang literasi keuangan ini jarang digunakan pada kehidupan seseorang. Padahal literasi keuangan sangatlah penting di masa depan.

Perilaku pengelolaan keuangan juga dapat ditentukan oleh faktor sikap keuangan. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Ada hubungan antara sikap keuangan dengan tingkat masalah keuangan. Sikap Keuangan juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh anak muda.

¹⁶ Sugiharti H, dan Kholida Atiyatul Maula. "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa." *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, Vol 4, No.2, tahun 2019, hal 805.

¹⁷ Otoritas Jasa Keuangan, Literasi Keuangan, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>, diakses pada 12 Mei 2024 puku 18.38 WIB

Financial attitudes atau yang sering disebut juga dengan sikap keuangan dapat dilihat dari sisi kepercayaan diri, pengembangan diri dan keamanan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangan.¹⁸

Sikap keuangan mengacu pada keadaan pikiran, persepsi dan evaluasi keuangan. Sikap keuangan adalah kecenderungan untuk memiliki sikap positif atau negatif terhadap uang. Menurut Taneja, sikap keuangan menunjukkan bahwa uang dapat memiliki banyak arti tergantung pada tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang, termasuk uang sebagai bagian penting dari kehidupan, kehormatan, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan sumber kejahatan.¹⁹ Banyak faktor yang mempengaruhi sikap finansial, antara lain pengalaman masa kecil, pendidikan, status sosial finansial, lingkungan sosial ekonomi, dan keluarga. Semakin baik sikap keuangan seseorang terhadap uang, maka semakin baik pula perilakunya dalam mengelola keuangan pribadinya. Sikap keuangan dapat memiliki efek jangka panjang pada situasi sehari-hari seseorang.

¹⁸ R. Styoningsih, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Locus of Control Internal Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga*. Perbanas Institutional Repository, Hal. 1–15. <http://eprints.perbanas.ac.id>, tahun 2020

¹⁹ M. Taneja, Money Attitude-An Abridgement. *Journal Arts, Science & Commerce*, Vol. 3, No.3, Tahun 2012

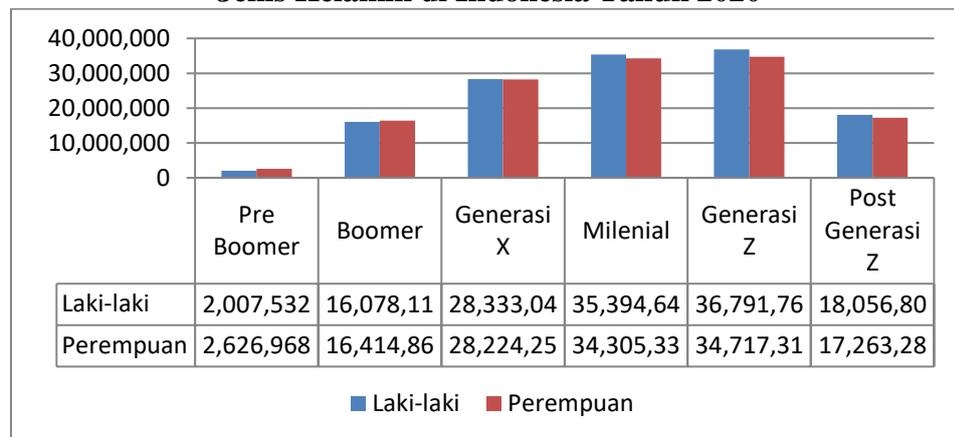
Locus Of Control adalah Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Locus of control adalah cara pandang seseorang pada sebuah peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak. Seorang ahli teori sosial, Rotter mengemukakan bahwa dalam orientasinya *locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Seseorang dengan *locus of control internal* memiliki kepercayaan diri lebih pada dirinya dan meyakini bahwa semua yang terjadi tergantung pada dirinya sendiri. Sedangkan sebaliknya, pada seseorang yang memiliki *locus of control eksternal*, ia akan meyakini bahwa semua kejadian bergantung pada takdir dan lingkungan sekitarnya. Variabel ini diduga mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.²⁰

Faktor yang sangat berpengaruh pada kehidupan dan perilaku pengelolaan keuangan yaitu gaya hidup, bagaimana seseorang menjalani kehidupannya sehari hari dan merupakan salah satu sifat yang ada pada diri seseorang. Seperti contoh sifat hemat atau rajin menabung, sifat tersebut dapat dipertahankan jika seseorang dapat menahan hawa nafsunya untuk tidak boros, tetapi bisa berubah jika seseorang tidak dapat mengontrol atau menyaring pergaulannya dengan baik. Gaya hidup kebanyakan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Apalagi di era sekarang ini,

²⁰ U. Muhidia, S. C, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik". *Jurnal Manajerial*, Vol.5 No.2 Tahun 2019, hal.60

kaum muda mudi terutama mahasiswa sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi dan zaman, mereka tidak sadar bahwa kehidupan sekarang ini lebih cenderung boros dan konsumtif.

Grafik 1.2
Jumlah Penduduk menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi dan Jenis Kelamin di Indonesia Tahun 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data statistik yang mengungkapkan komposisi penduduk Indonesia berdasarkan kelompok umur. Data ini merupakan hasil rilis dari Sensus Penduduk 2020. Data ini memberikan penjelasan lebih mendalam tentang struktur generasi Indonesia di masa depan. Dalam data yang dirilis tersebut, Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 mendominasi dengan jumlah sekitar 74,93 juta jiwa, atau 27,94% populasi. Generasi ini masih berada dalam usia muda hingga remaja awal.

Dominasi ini memberikan harapan akan potensi kemajuan dan perubahan di masa depan. Milenial sebagai kelompok yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, menyusul dengan jumlah sekitar 69,38 juta jiwa.

Milenial menjadi penduduk dominan urutan kedua dengan presentase 25,87%. Generasi X yang memiliki kelahiran pada tahun 1965 hingga 1980, mengikuti dengan jumlah sekitar 58,65 juta jiwa. Dalam kelompok usia yang lebih tua, Baby Boomer yang lahir antara tahun 1946 hingga 1964 memiliki jumlah sekitar 31,01 juta jiwa. Post Generasi Z dan Pre-Boomer, masing-masing dengan jumlah sekitar 29,17 juta jiwa dan 5,03 juta jiwa.²¹

Mahasiswa merupakan salah satu generasi penerus bangsa Indonesia ini. Mahasiswa yang mencari ilmu dari luar kota tentunya memerlukan keuangan yang lebih dari pada mahasiswa yang berada di dalam kawasan wilayah kampus mereka. Tetapi banyak sekali mahasiswa sekarang kurang bijak dalam mengelola keuangannya. Mereka juga sering kali tidak dapat mengatur keuangannya dengan baik. Salah satu faktor tersebut adalah dalam pergaulan mereka yang menerapkan hidup konsumtif. Karena tingkat gengsi yang sangat tinggi mengakibatkan mereka tetap ingin mengikuti perkembangan zaman yang tidak ada habisnya. Dan mereka kurang memperhatikan pendapatan orang tua mereka yang belum tentu bisa mencukupi kebutuhan.

Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Dengan pemahaman perilaku pengelolaan keuangan yang mendalam maka dalam pengelolaan keuangan dapat sesuai dengan kebutuhan dan juga mempunyai tujuan yang jelas. Mulai dari

²¹ Badan Pusat Statistik, *Hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa*. diakses 01 Mei 2024 pukul 22.42 WIB

seberapa pendapatan orang tua atau mahasiswa itu sendiri, meliterasi keuangan dengan perencanaan yang jelas dan baik, dan juga gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan seseorang, mahasiswa bebas dalam memilih teman dan pergaulan mereka tetapi harus dapat mengatur keuangan dan tingkat kebutuhan atau keinginan mereka.

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini peneliti tertarik kepada beberapa variabel yaitu antara lain pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, *Locus Of Control* dan gaya hidup. Karena pengetahuan tentang pengelolaan keuangan di zaman sekarang sangat penting sehingga mahasiswa dapat mengatur dan mengelola uang belanjanya dengan baik. Jika generasi muda belum memiliki pengetahuan akan cara pengelolaan keuangan pribadi, maka mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang untuk pencapaian tujuan individu mereka.

Fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2021 dan 2022. Jumlah mahasiswa MKS dari angkatan 2021 dan 2022 yaitu 432 mahasiswa. Maka dari itu peneliti mengambil tempat penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Alasan peneliti menguji mahasiswa MKS sebagai subjek penelitian karena perilaku keuangan mahasiswa yang cenderung konsumtif, serta mahasiswa MKS telah mengikuti beberapa seminar tentang literasi keuangan, dan juga sudah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan.

Berdasarkan pemaparan kelima variable diatas dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut. Maka dengan demikian penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus Of Control* dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat kita identifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid ALI Rahmatullah Tulungagung.
2. Kurangnya edukasi tentang Literasi Keuangan dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid ALI Rahmatullah Tulungagung..
3. Kepribadian dapat mempengaruhi bagaimana perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. *Locus Of Control* dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

5. Gaya Hidup dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya maka dapat di uraikan rumusan sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan gaya hidup berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
4. Apakah sikap keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
5. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

6. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan gaya hidup secara bersama-sama terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Untuk menguji sikap keuangan mahasiswa terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
5. Untuk menguji *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

6. Untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan tetap sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka penulis memberikan suatu batasan mengenai masalah agar lebih fokus dan sesuai dengan tujuan yang dicapai, yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat diantara sebagai berikut :

1. Secara Teoritis.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dalam pengaruh pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan khusus nya pada mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian berikutnya untuk meneliti tentang pengaruh pendapatan,

literasi keuangan, kepribadian, *locus of control* dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat tersendiri yang dibagi sebagai berikut :

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah, bermanfaat untuk sumbangan teori, sebagai bahan referensi atau rujukan di jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara lebih mendalam yang berkaitan pengaruh pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan guna lebih bisa memanfaatkan keuangan dengan lebih baik.

c. Bagi Penelitian selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi agar menambah ilmu dan wawasan dan dapat menjadikan salah satu referensi tentang perilaku pengelolaan keuangan guna untuk penelitian selanjutnya.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah ini bertujuan agar menjadi acuan atau mendefinisikan beberapa istilah dalam permasalahan yang dibahas agar tidak terjadi kesalah pahaman, berikut beberapa penjelasan istilah yang relevan dengan topik yang akan dibahas :

1. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, deviden, *royalty*, dan sewa.²² Pendapatan juga bisa disebut hasil yang didapat sebagai dari jerih payah atau usaha (kerja baik dibidang jasa atau lainnya) yang dilakukan seseorang guna untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pendapatan juga biasa disebut dengan gaji atau upah.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan atau tingkat pemahaman/pengetahuan tentang bagaimana uang bekerja oleh individu atau masyarakat. Literasi keuangan dapat dipandang sebagai kemampuan untuk mengenali kebutuhan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan menanggapi peristiwa kehidupan secara cerdas yang memengaruhi keputusan

²² Hartiyah, Sri. "Teori akuntansi konsep akuntansi pendapatan." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, Vol.1 No.2 Tahun 2014 Hal. 84.

keuangan sehari-hari.²³ Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, merencana, mengelola keuangan dengan baik dan dengan tujuan yang jelas sehingga tujuan tersebut tercapai dengan sukses karena kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

3. Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah sebuah dari konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif. *Financial attitude* adalah sebuah kombinasi dari konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif.²⁴

4. *Locus Of Control*

Locus Of Control Menurut Rotter, bisa diartikan sebagai tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka. *Locus of control* identik mengacu kepada persepsi bahwa kejadian baik positif maupun negatif, terjadi sebagai konsekuensi dari tindakan atau perbuatan diri sendiri dan di bawah pengendalian diri. Hasil pencapaian *locus of control* internal ini asalnya pada aktifitasnya. Sedang jika eksternal

²³ NKDS Rahayu, MA Meitriana, "Pengaruh Literasi Keuangandan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11 No. 2, Tahun 2023, hal 220.

²⁴ Rahmayanti, Wilda, Hanifa Sri Nuryani, and Abdul Salam. "Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Vol.2 No. 1 Tahun 2019.

beranggapan jika kesuksesannya dari hal yang dikontrol dari sekitar.²⁵

5. Gaya Hidup

Gaya hidup melihat bagaimana setiap individu membelanjakan uangnya, mengalokasikan waktu, dan bagaimana mereka hidup. *lifestyle* disebut juga sebagai gambaran diri setiap individu yang mengalami perubahan tingkah laku, seperti mengikuti trend yang sedang berkembang dan masuk dalam kebutuhan primer.²⁶ Gaya hidup yang dimaksud di sini adalah bagaimana mahasiswa hidup kesehariannya dengan pengelolaan keuangan mereka. Dan juga gaya hidup disini dilihat dari pergaulan mereka yang cenderung boros atau hemat, apakah mahasiswa tersebut dapat menyaring pergaulan mereka dengan baik atau tidak dalam perilaku keuangan.

6. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur hal perencanaan, penganggaran, pengendalian, pencarian, pemeriksaan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku manajemen keuangan bisa didefinisikan selaku tahapan dalam menentukan ketetapan keuangannya, keharmonisasian motif seseorang dan sasaran

²⁵ Efendi. 2021. "Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior dengan Locus Of Control sebagai Variabel Mediasi" *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol.9 No.2. Hal 117

²⁶ Ari Susanti, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa" *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 9 No. 4, Tahun 2021, Hal 1443.

organisasi.²⁷ Se jauh mana seseorang mengerti perihal keuangan, karena sikap keuangan seseorang tidak bisa berkembang secara stabil, sehingga seseorang harus paham terlebih dahulu tentang perilaku keuangannya agar berguna di kehidupan mendatang.²⁸

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini menggunakan pedoman penyusunan skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang digunakan untuk mempermudah penyusunan skripsi. Sistematika penulisan dibagi menjadi 3 bagian yakni bagian awal, utama dan akhir penelitian. Bagian awal penyusunan penelitian terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran umum dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

²⁷ Ni Putu Suciyawati dan Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi", *Jurnal Manajemen*, vol.3 no.4 tahun 2021

²⁸ N. Waty, Triwahyuningtyas dan E. Warman, "Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19". *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.2 No.1, Tahun 2021, Hal. 485

batasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi definisi atau teori - teori yang ada pada buku – buku dan jurnal serta indicator variabel, uraian tentang penelitian terdahulu guna untuk bahan pembanding sekaligus untuk mendalami penelitian yang akan dilakukan, serta kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel, (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, (e) teknik analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat paparan data, pengujian hipotesis dan temuan penelitian yang dilakukan.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan atas jawaban dari rumusan masalah.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Bagian akhir dari penyusunan skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran berupa : Kuisioner, tabulasi data, surat permohonan izin

penelitian, kartu bukti bimbingan, surat pernyataan keaslian tulisan, serta daftar riwayat hidup.